ABSTRAK

Faridah, Yofa. 2012 Skripsi. Judul: “ Analisis Kecukupan Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Dengan Penerapan Sistem Tanggung Renteng (Studi Kasus Pada Koperasi SU SBW Malang) ”.

Pembimbing : Hj. Meldona, SE., MM., Ak

Kata Kunci : Modal Kerja, Profitabilitas, Tanggung Renteng Koperasi

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Dalam koperasi, modal kerja yang optimal juga diperlukan untuk memaksimalkan profitabilitasnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas koperasi dengan sistem tanggung renteng.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang selanjutnya disebut penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan cara melakukan wawancara dengan pengurus Koperasi dan menganalisis laporan keuangan Koperasi. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Serba Usaha Setia Budi Wanita Malang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja yang dimiliki Koperasi SU SBW Malang belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan profitabilitasnya. Hal ini ditunjukkan pada rasio GPM dan ROA yang menurun. Tetapi jika dilihat dari rasio ROE, koperasi telah mampu memaksimalkan pendapatan jasa dan penjualan untuk membayar hutangnya. Ini membuktikan kuatnya modal sendiri yang dimiliki koperasi. Kuatnya modal sendiri ini dipengaruhi oleh penerapan sistem tanggung renteng di koperasi. Dengan adanya tanggung renteng, koperasi mampu memodifikasi perilaku anggotanya untuk ikut andil secara maksimal dalam mencapai kesejahteraan anggotanya. Terbukti dengan berlakunya sistem ini di koperasi SU SBW Malang, jumlah anggota baru tiap tahun meningkat yang otomatis akan meningkatkan kuatnya modal sendiri koperasi. Dengan kuatnya modal sendiri, koperasi mampu mengoptimalkan perputaran modal kerjanya. Jika perputaran modal kerja tinggi maka akan semakin cepat dana atau kas yang diinvestasikan dalam modal kerja kembali menjadi kas. Pada akhirnya sistem tanggung renteng yang digunakan mampu meningkatkan profitabilitas dalam mengurangi hutang koperasi kepada pihak luar.